

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *non-eksperimental*, yaitu tanpa adanya intervensi atau manipulasi oleh peneliti terhadap subyek penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengambilan data hanya dilakukan pada satu periode tertentu tanpa melihat riwayat dan dampak yang akan datang. (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Baler-Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana. Penelitian ini dimulai sejak pengurusan izin administrasi penelitian hingga penyelesaian laporan, penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Februari – April 2021. Adapun jadwal penelitian terlampir.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang bertempat tinggal di

kelurahan Baler-Bale Agung dan tidak sedang menjalani isolasi covid-19. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 71 orang.

E. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel penelitian ini diambil dari data Puskesmas 1 Negara pada pasien hipertensi yang berasal dari Kecamatan Baler-Bale Agung yang melakukan kunjungan selama bulan November-Januari yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien hipertensi yang berdomisili di Kelurahan Baler-Bale Agung.
- 2) Pasien hipertensi yang mampu berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018) . Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

- 1) Pasien hipertensi yang sedang menjalani isolasi Covid-19

F. Jumlah dan besar sampel

Penelitian ini berbentuk *cross sectional*, rumus yang digunakan adalah

dengan estimasi proporsi. Jika besar populasi (N) diketahui, maka dapat menggunakan rumus (Nursalam, 2017).

Cara menghitung besar sampel suatu penelitian dapat menggunakan rumus Slovin (Masturoh & Anggita T, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Berdasarkan jumlah pasien hipertensi di puskesmas Negara 1 mulai November-Januari adalah 71 orang. Tingkat kesalahan yang dipilih (0,1) Maka jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{71}{1 + 71 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{71}{1 + 71 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{71}{1 + 0,71}$$

$$n = \frac{71}{1,71} = 41$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 41 orang.

G. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan rangkaian cara pengambilan sampel agar memperoleh sampel dengan tepat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian

ini diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Nursalam, 2017). Peneliti memilih sampel sebanyak 41 orang menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data merupakan kumpulan angka atau huruf hasil dari penelitian terhadap sifat atau karakteristik yang kita teliti (Surahman dkk., 2016). Berdasarkan sumbernya, jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden. Berdasarkan skala pengukuran, data yang dikumpulkan adalah data ordinal dari hasil pengukuran kuesioner pengetahuan.

2. Cara pengumpulan data

Data didapatkan dengan penyebaran kuisisioner. Kuisisioner adalah cara pengumpulan data penelitian dengan mengirimkan atau memberikan daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk diisi oleh responden. Pengisian kuisisioner dapat dibantu oleh peneliti yang disesuaikan oleh kondisi responden saat pengumpulan data atau kuisisioner bisa langsung diisi sendiri oleh respondennya. Selain itu kuisisioner memerlukan pedoman pengisian agar memudahkan responden mengisi dan mencegah terjadi kesalahan interpretasi pertanyaan (Surahman dkk., 2016). Pengumpulan data yang telah dilakukan tetap memperhatikan protokol kesehatan baik bagi responden maupun peneliti. Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

- a. Tahap persiapan
 - 1) Administrasi
 - a) Mencari surat permohonan ijin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
 - b) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar Bagian Penelitian.
 - c) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
 - d) Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Dinas Perizinan Kabupaten Jembrana.
 - e) Peneliti mendapatkan surat ijin dari Dinas Perizinan Kabupaten Jembrana yang kemudian diserahkan kepada Kepala Kelurahan Baler-Bale Agung untuk permohonan ijin penelitian.

- b. Tahap pelaksanaan

Sebelum pengambilan data, peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan dokter/perawat/bidan di puskesmas untuk memilih pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi. Setelah itu peneliti menemui pasien dan keluarga untuk memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan penelitian, prosedur dan hak serta kewajiban responden mengikuti kegiatan penelitian. Tahapan dalam pengambilan data sebagai berikut.

- 1) Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden.

- 2) Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian, diberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- 3) Mengumpulkan hasil identifikasi tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi dalam menerapkan protocol kesehatan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan mengisi kuesioner.
- 4) Memberikan pendidikan kesehatan dengan penyuluhan kepada responden penelitian.
- 5) Melakukan pemeriksaan ulang secara detail kelengkapan data yang telah diisi.
- 6) Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.
- 7) Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang berasal dari tahapan konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang akan dibagikan pada orang yang memiliki riwayat hipertensi. Kuisisioner penilaian perilaku ini terdiri dari 3 item yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan yang diperoleh dari penelitian Johana Maria Phinansia Waso Rato (2012). Kuisisioner ini sudah diuji pada 40 orang yang bukan sampel dan memiliki nilai uji keandalan dengan nilai alpha Cronbach masing-masing 0,751 dan 0,784.

Pengetahuan dan tindakan diukur dengan skala Guttman. Penelitian menggunakan skala Guttman bila ingin mendapatkan jawaban tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan seperti “Ya-Tidak” (Sugiyono, 2014).

Penelitian diberikan dengan skor satu (1) untuk pemilihan jawaban benar dan skor nol (0) untuk jawaban salah. Jumlah pertanyaan untuk pengetahuan masalah adalah sepuluh (10), maka nilai tertinggi baik pengetahuan maupun tindakan adalah sepuluh (10).

Sikap diukur dengan skala Likert berbentuk checklist. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Nilai tertinggi dari satu pertanyaan adalah empat (4), jumlah pertanyaan adalah sepuluh (10), maka nilai tertinggi untuk seluruh pertanyaan adalah empat puluh (40).

Kuesioner sikap bersifat negatif, sehingga bobot setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- a) Sangat setuju bobot 1
- b) Setuju bobot 2
- c) Tidak setuju bobot 3
- d) Sangat tidak setuju bobot 4

Kuesioner observasi sikap bersifat negatif dan positif, sehingga bobot pertanyaan sebagai berikut:

- a) Sangat sering bobot 1
- b) Sering bobot 2
- c) Kadang-kadang bobot 3
- d) Tidak pernah bobot 4

Menurut (Aspuah, 2013) bahwa data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) 76-100% jawaban benar : baik

b) 56-75% jawaban benar : cukup baik

c) <56% jawaban benar : kurang baik

Lalu dilakukan scoring pada masing-masing item untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal:

$$\text{skor} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah tahapan mengubah data yang dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Nursalam, 2017). Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

a. Editing

Editing data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap terisi semua dan dapat terbaca dengan baik. Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi kode responden, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisis data. Pada penelitian ini tingkat Pendidikan diberikan pengkodean, kode 1 bila tamat SD/Sederajat, kode 2 tamat SMP, kode 3 tamat SMA, kode 4 tamat Perguruan tinggi, pekerjaan diberikan kode 1 bila sebagai PNS, kode 2 bila bekerja di sektor swasta dan kode 3 bila menjadi ibu rumah tangga/tidak bekerja.

c. *Entry*

Entry adalah pemasukan data setelah semua data terkumpul. Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer.

d. *Processing*

Memproses data dilakukan dengan meng-*entry* data dari hasil pengkodean dengan bantuan komputer menggunakan program pengolahandata statistik. Data yang dimasukan kedalam program komputer adalah kode responden, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan hasil kuisisioner.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pemeriksaan kembali data yang sudah di-*entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data. Peneliti memeriksa kembali data yang telah di-*entry* untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tepat.

2. Teknik analisis data

Analisis data adalah penggunaan uji statistik yang dipilih berdasarkan skala data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap univariat dengan analisis deskriptif. Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan karakteristik responden dan tingkat Pendidikan, pekerjaan dan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan dianalisis dengan distribusi frekuensi sedangkan usia dianalisis dengan ukuran nilai minimum maksimum, nilai rata-rata(*mean*) dan standar deviasi.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian (Masturoh & Anggita, 2018) yaitu:

1. *Respect For Person*

Menghormati dan menghargai orang adalah memberikan perilaku yang baik dan sopan tanpa menyinggung responden dimana perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian, terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan. Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*).

2. *Beneficence*

Beneficence ini mengutamakan keselamatan manusia bahwa pada dasarnya di atas segalanya tidak boleh membahayakan subjek penelitian.. Penelitian ini mengikutsertakan manusia sehingga harus memiliki persiapan yang matang, memaksimalkan kebaikan dan meminimalkan kerugian dan kesalahan, serta memperlakukan setiap orang dengan layak secara moral serta bermanfaat untuk responden dari penelitian yang dilakukan.

3. *Non Maleficence*

Tidak merugikan orang lain adalah suatu Tindakan untuk mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. *Justice*

Keadilan adalah suatu yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian, dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.